

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pola bakteri dominan yang ditemukan pada kultur darah pasien sepsis neonatorum adalah golongan *Klebsiella sp*, *Staphylococcus aureus*, MRSA dan *Pseudomonas aeruginosa*.
2. Pola antibiotika dengan sensitivitas paling baik terhadap bakteri penyebab sepsis neonatorum adalah meropenem dan siprofloksasin.
3. Antibiotika yang paling sering diberikan kepada pasien adalah ampisilin sulbaktam, gentamisin, meropenem, sefoperazon sulbaktam, dan netilmisin. Sebagian besar pasien sudah mendapatkan antibiotika yang sesuai.
4. Sebagian besar pasien telah mendapatkan pemberian antibiotika dengan dosis yang sesuai dan hampir seluruh pasien telah menerima antibiotika dengan interval yang sesuai.

6.2 Saran

1. Disarankan ada penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian pemilihan jenis antibiotika pada pasien sepsis neonatorum di RSUP dr. M. Djamil Padang yang mengikutsertakan penilaian kondisi klinis pasien dalam penilaian kesesuaian pemilihan jenis antibiotika.

2. Perlu adanya penelitian berkelanjutan mengenai pola bakteri penyebab sepsis neonatorum di RSUP dr. M. Djamil Padang untuk melihat pola bakteri penyebab yang dapat berubah seiring berjalannya waktu.
3. Bagi pihak RSUP dr. M. Djamil Padang, perlu memperbaiki sistim pemberian nomor rekam medik pasien di setiap bagian sehingga nomor yang ditemukan di lab mikrobiologi juga bisa ditemukan di bagian perinatologi dan bagian rekam medik.
4. Bagi pihak Lab mikrobiologi RSUP dr. M. Djamil Padang, sebaiknya lebih sering melakukan uji sensitivitas terhadap antibiotika utama yang digunakan dalam terapi sepsis neonatorum seperti ampisilin sulbaktam dan sefoperazon sulbaktam dan mengurangi uji untuk antibiotika yang sangat jarang digunakan seperti kloramfenikol dan tetrasiklin sehingga mungkin akan lebih menghemat dana.
5. Bagi para klinisi, agar lebih memperhatikan lagi dosis dan interval pemberian antibiotika, karena masih terdapat beberapa kasus dimana dosis yang diberikan berlebih atau dosis yang kurang dari seharusnya begitu juga dengan interval pemberian antibiotika.
6. Perlu adanya penelitian mengenai faktor risiko sepsis neonatorum di RSUP dr. M. Djamil Padang untuk melihat faktor – faktor yang memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian sepsis neonatorum.